



BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1. Uraian Umum

Pada penelitian ini dibagi menjadi empat tahap yang dapat diuraikan sebagai berikut:

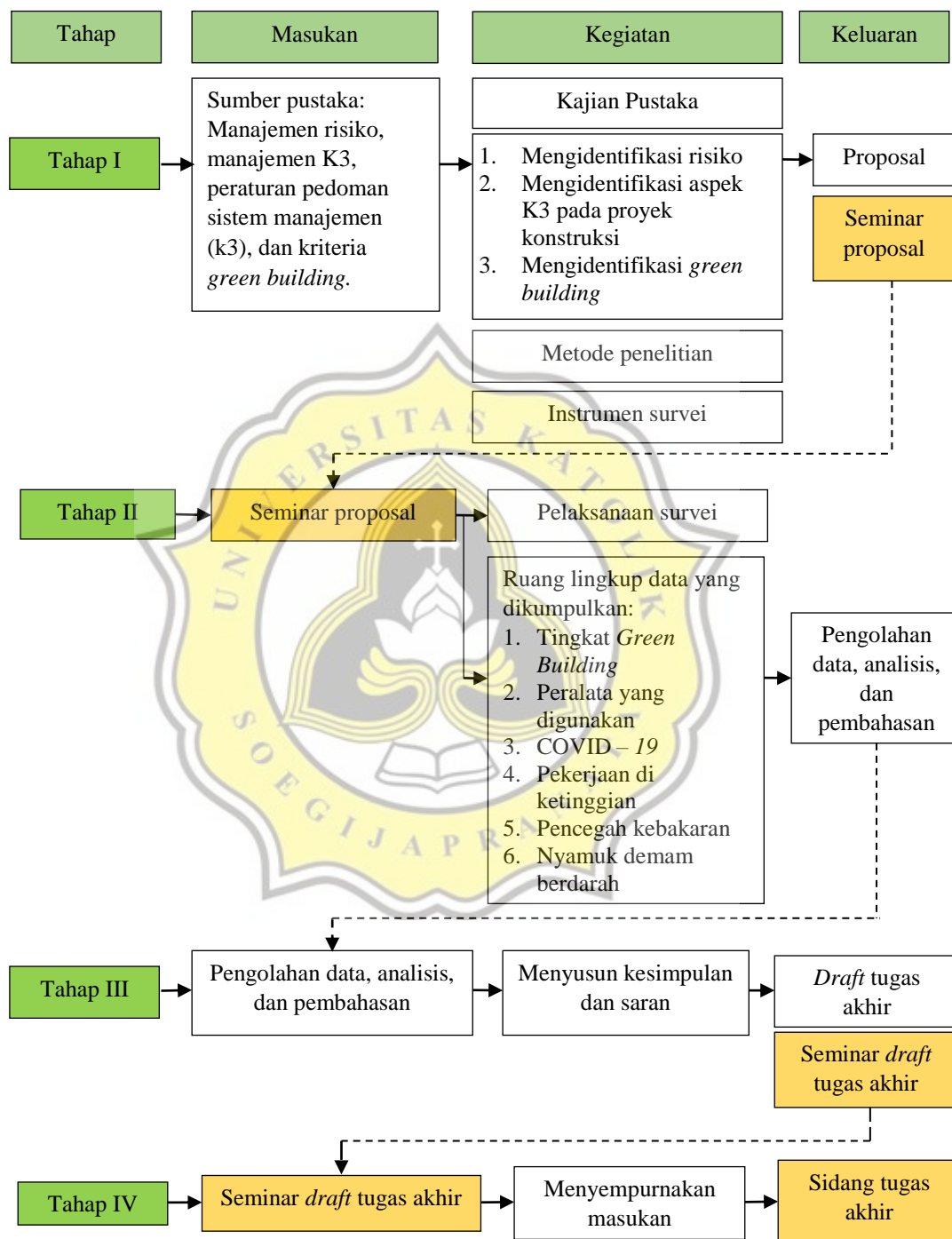
- a. Tahap pertama meliputi tinjauan pustaka dan penelitian pustaka, serta sumber dari jurnal internasional dan nasional. *Output* yang diperoleh dari tahap pertama adalah seminar proposal. Seminar proposal yang dilakukan guna mendapatkan masukan pada proposal.
- b. Tahap kedua, lanjutan dari seminar proposal yaitu observasi dan analisis data. Tahap kedua memiliki *output* yaitu menganalisis aspek K3 proyek *green building*.
- c. Tahap ketiga, dilakukan penyusunan seminar *draft* yang berisi dokumentasi yang digunakan untuk menarik kesimpulan dan rekomendasi. Hasil dari tahap ketiga adalah *draft* seminar.
- d. Tahap keempat merupakan tahap terakhir untuk menyempurnakan hasil *draft* seminar. *Output* yang dihasilkan pada tahap keempat adalah ujian tugas akhir.

Tahap I merupakan proses penelitian pendahuluan, meliputi melakukan tinjauan pustaka, membaca tinjauan pustaka, dan studi pustaka dengan sumber internasional dan domestik. *Output* tahap pertama menghasilkan seminar proposal. Tahap II, merupakan kelanjutan dari *workshop* proposal yaitu observasi dan analisis data. Pada Tahap II setelah dilakukan observasi dan analisis diperoleh hasil analisis pengelolaan K3 pada proyek *green building*. Risiko yang dapat terjadi terdiri dari beberapa faktor sumber risiko, penyebab risiko, peristiwa, konsekuensi atau akibat dan cara mengatasi. Setelah dilakukan analisis dilanjutkan dengan Tahap III. Tahap III yaitu proses penyusunan kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari analisis yang dilakukan. Penyusunan Tahap III menghasilkan *output* berupa seminar *draft*. Setelah dilakukan seminar *draft* dilanjutkan dengan Tahap IV. Tahap IV merupakan tahapan akhir yang berisikan penyempurnaan dari seminar *draft*. *Output* dari Tahapan IV menghasilkan ujian



Tugas Akhir
 Analisis Identifikasi Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Proyek *Green Building* dengan Metode *Denominated New and Emerging Risks*
 (Studi Kasus Pada Proyek X)

tugas akhir. Berdasarkan Tahapan I – Tahap IV maka metode penelitian dapat diperlihatkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Metode Penelitian



3.2. Tahapan I (Seminar Proposal)

Tahap I adalah tahap pengumpulan sumber daya perpustakaan yang terkait dengan topik penelitian yaitu terkait manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Bahan pustaka yang dikumpulkan meliputi teori tentang manajemen risiko, manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, data tentang kecelakaan kerja pada proyek konstruksi dan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Setelah mengumpulkan bahan pustaka dengan sumber internasional maupun nasional dapat melakukan identifikasi risiko, analisis risiko, penilaian risiko dan pengendalian risiko untuk kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Setelah menuliskan tinjauan pustaka dan studi literatur dapat dilanjutkan dengan seminar proposal.

3.3. Tahapan II (Pengamatan dan Menganalisis Risiko pada Proyek)

Setelah menyelesaikan ujian proposal atau Tahap I, tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah tahap kedua (Pelaksanaan Penelitian). Kegiatan penelitian dan implementasi mengamati proyek pembangunan yang sedang berlangsung. Pada Tahap II, survei dan pengumpulan data dilakukan untuk tujuan observasi lapangan.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data ada dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dapat berupa wawancara dengan departemen yang bertanggung jawab atas K3 dan pekerja di lapangan. Wawancara dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang dapat diperlihatkan pada lampiran LA-1. Hasil dari seluruh kuesioner tersebut dijumlahkan dan di kategorikan bahaya mana yang lebih besar. Data sekunder yang diperlukan untuk penelitian ini adalah tingkat kecelakaan kerja, bahaya di tempat kejadian dan kecelakaan kerja sebelumnya.

2. Analisis K3 di lapangan

Melakukan observasi di lapangan dengan melihat secara akurat aktivitas pekerja dalam proyek konstruksi dan mengamati munculnya fenomena dengan mempertimbangkan hubungan antara aspek lainnya. Peneliti berharap dapat



Tugas Akhir
 Analisis Identifikasi Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Proyek *Green Building* dengan Metode *Denominated New and Emerging Risks*
 (Studi Kasus Pada Proyek X)

menggunakan observasi ini dan mengungkap semua hal yang berkaitan dengan bahaya K3 selama pelaksanaan proyek konstruksi untuk melihat secara langsung di lapangan bila risiko tersebut terjadi dan berdampak pada pekerja. Jika ada dampak yang ditimbulkan, maka dua risiko bisa terjadi di lapangan. Risiko rendah dan risiko serius. Untuk dapat menganalisis diperlukan data frekuensi kejadian risiko tersebut. Setelah mengetahui hal tersebut, dapat di analisis aspek K3 di lapangan.

3. Mengatasi kecelakaan kerja

Mengatasi kecelakaan kerja dapat dilakukan setelah mengetahui tingkat risiko yang ada di proyek konstruksi dan risiko baru yang terjadi selama proses pembangunan *green building*. Tingkat bahaya berdasarkan analisis yang dilakukan dengan memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan. Setelah mengetahui dan mengklasifikasikan dilakukan pencegahan dari kecelakaan kerja yang dapat terjadi.

3.4. Tahap III (Seminar Draft)

Tahap III merupakan kegiatan dari pengolahan data dan analisis yang sudah dilakukan. Pada Tahap III juga dilakukan penyusunan kesimpulan maupun saran untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja di proyek konstruksi. Kesimpulan yang dituliskan akan menjawab rumusan masalah, sedangkan bagian saran ditulis berdasarkan permasalahan yang terjadi pada proyek konstruksi pada saat proses penelitian. Tahap III memiliki *output* penyusunan kesimpulan dan saran pada bagian akhirnya dan dilanjutkan dengan seminar *draft*. Penyusunan saran dapat dilakukan setelah penelitian kesimpulan selesai. Seminar *draft* merupakan pemaparan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

3.5. Tahap IV (Ujian Tugas Akhir)

Pada Tahap IV merupakan penyempurnaan laporan setelah seminar *draft* dilakukan. Penyempurnaan ini berisikan beberapa hal yang perlu diperbaiki agar dapat digunakan sebagai acuan maupun rujukan penelitian lebih lanjut. Tahap IV memiliki *output* yaitu penyempurnaan laporan beserta ujian tugas akhir.